
ARTICLE INFO

Correspondent

Rusnani
rusnanieko@gmail.com

Keywords:

**yard, vertikultur,
vegetables**

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

page: 44 - 46

ABSTRACT

The house yard is sometimes called the living barn, the living shop or the living pharmacy has a multipurpose function. The residents of Teratai Village, especially RT 5, have carried out activities to utilize their yards. There are several types of plants planted in the yard, such as fruit, vegetable and ornamental plants. Verticulture is an agricultural business that makes maximum use of vertical space by planting crops with media other than soil in cascade planting or etage bouw structures. Several types of vegetables that can be planted in this cultivation include lettuce, mustard greens, celery, spinach and kale. The planting medium consists of a mixture of soil, sand and manure or compost. The method used was counseling. After the community service was carried out, which was attended by 32 people, the results showed that only about 50% knew about plant cultivation verticulture. As for the types of plants that can be cultivated verticulture, 75% of the community service participants said vegetable crops.

Copyright © 2020 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemenuhan gizi keluarga. Pekarangan sering terkadang disebut lumbung hidup, warung hidup atau apotik hidup. Pekarangan sudah lama dikenal dan memiliki fungsi multiguna. Fungsi pekarangan sebagai penghasil: (1) bahan makan (2) sayur dan buah-buahan; (3) ternak kecil (4) penghasil rempah (5) bahan kerajinan tangan dan (6) uang tunai.

Warga Kelurahan Teratai khususnya RT 5 sudah melakukan kegiatan pemanfaatan pekarangan. Ada beberapa jenis tanaman yang di tanam di pekarangan, seperti tanaman buah, sayur dan tanaman hias.

Vertikultur merupakan usaha pertanian dengan memanfaatkan semaksimal mungkin ruang dalam 3 dimensi, di mana dimensi tinggi (vertikal) dieksploitasi sehingga indeks panen per satuan luas lahan dapat dilipatgandakan dengan cara bertanam tanaman dengan media selain tanah pada bak-bak tanaman yang diatur bertangga (*Cascade planting*) atau struktur *etage bouw* pada pekarangan. Teknik vertikultur bisa dilakukan menggunakan berbagai macam wadah (tempat media tanam) seperti pipa paralon, botol bekas, pot, polybag atau wadah lainnya. Pada dasarnya teknik bercocok tanam vertikultur tidak jauh berbeda dengan bercocok tanam konvensional, hanya cara meletakkan/menyusun tanamannya saja yang berbeda.

Pemanfaatan pekarangan saat ini sudah banyak dilakukan sebagai salah satu wujud pengentasan kemiskinan dalam hal pengurangan pengeluaran rumah tangga

terhadap pangan. Beberapa jenis sayuran yang dapat ditanam dalam budidaya ini diantaranya selada, sawi, seledri, bayam dan kangkung.

Media tanamnya terdiri dari campuran tanah, pasir dan pupuk kandang atau kompos dengan perbandingan yang sama. Budidaya ini memiliki banyak keuntungan: pertama Efisiensi dalam penggunaan lahan, kedua mudah dalam pemeliharaan, ketiga Penghematan penggunaan pupuk, keempat Praktis dan mudah dalam kontrol pertumbuhan rumput atau gulma, kelima dapat dipindahkan dengan mudah, keenam tanaman sayuran yang dipanen lebih sehat dan segar, ketujuh hemat air dan menambah estetika.

Berdasarkan uraian di atas maka pemanfaatan pekarangan rumah dengan teknik budidaya vertikultur di Kelurahan Teratai perlu diupayakan, mengingat hasil dari pemanfaatan pekarangan tersebut dapat membantu kebutuhan pangan keluarga.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Untuk mengajarkan teknik budidaya vertikultur di pekarangan rumah, dan 2) Untuk menjelaskan beberapa jenis sayuran yang dapat di tanam secara vertikultur.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah penyuluhan, warga RT 05 Kelurahan Teratai dengan langkah-langkah:

- a. Survai lokasi tempat pengabdian dan pengurusan ijin pengabdian.
- b. Penyampaian materi yang dilakukan dengan penyuluhan dan tanya jawab.

HASIL KEGIATAN

Setelah dilakukan pengabdian yang diikuti oleh 32 orang maka diperoleh hasil bahwa baru sekitar 50% yang mengenal tentang budidaya tanaman secara vertikultur. Adapun jenis tanaman yang dapat dibudidayakan secara vertikultur, 75% para peserta pengabdian mengatakan tanaman sayuran.

SIMPULAN

1. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan teknik budidaya vertikultur sudahmengetahui namun belum dipraktekan secara langsung.
2. Tanaman jenis sayuran cocok dibudidayakan secara vertikultur

DAFTAR PUSTAKA

- Hasim, M., Mirajuddin, M. 2013. *Pendampingan Pembuatan Media Veltikultur Untuk Penanaman Tumbuhan Obat Dalam Pemaksimalan Pekarangan Rumah*. J. Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2(2): 82-87.
- Lukman, Liferdi. 2011. *Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran Surtinah. 2006.
- Peranan Plant Catalyst 2006 Dalam Meningkatkan Produksi Sawi (Bressica Juncea).
- Sukanata, I.K; Rokhman, B; Nurmaulana, A. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Jurnal Agrijati Universitas Swadaya Gunung Jati. (28)1, 1-16.